

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan media pelontar parabola diperoleh simpulan yakni sebagai berikut :

1. Pengembangan Media Pembelajaran Pelontar Parabola ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu *analysis* (Analisis) yang meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis penguasaan konsep dan analisis materi pembelajaran fisika; *design* (perancangan) yang meliputi penyusunan instrumen, penentuan format, perancangan modul, pustaka yang digunakan, percetakan dan penjilidan; *development* (pengembangan) yang meliputi pengembangan modul, validasi ahli materi dan media dan revisi; *implementation* (pelaksanaan) yang meliputi uji coba kelas kecil, uji coba kelas terbatas dan analisis respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.
2. Pelontar Parabola sebagai media pembelajaran telah divalidasi oleh tiga validator yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil evaluasi kelayakan alat yang dibuat oleh para ahli media belajar diketahui bahwa media tersebut dapat digunakan dan layak untuk di implementasikan dengan nilai akhir sejumlah 7.40 dengan kategori layak.
3. Media Pembelajaran Pelontar Parabola cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hasil keterampilan

proses sains dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai N gain skor didapat 0.610 dengan kategori sedang.

B. Keterbatasan Produk

Produk pengembangan pengembangan media pelontar parabola untuk meningkatkan KPS siswa yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Media pelontar parabola hanya terbatas hanya bisa digunakan untuk mengetahui jangkauan terjauh dan tinggi maksimum benda, belum bisa mengetahui kecepatan awal benda secara langsung.
2. Kcepatan awal belum terlalu stabil karena udara sering bocor melewati lubang yang ada pada indikator tekanan.
3. Kain latar belakang masih harus di tempel pada dinding atau bidang datar lainya untuk pemasangan belum ada penyangga yang bisa digunakan secara *portable* dan mudah dibawa.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang muncul sebagai konsekuensi logis pengembangan media pelontar parabola untuk meningkatkan KPS, yaitu:

1. Dari Pengembangan media pelontar parabola dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan proses sains siswa, seperti observasi, mengidentifikasi variabel, merancang eksperimen, dan menganalisis data.

2. Media ini mengajak siswa untuk mempraktekan gerak parabola secara langsung, mengintegrasikan dengan video untuk melihat gerak parabola dari gawai dan fisika dalam pembelajaran yang menarik dan interaktif.
3. Guru dapat menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan dan interaktif agar pembelajaran dikelas pun lebih aktif dan efektif.

D. Saran

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pelontar parabola dapat dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan perangkat yang dapat memperkirakan kecepatan awal, alat perekaman video, dan fitur aplikasi yang bisa memberikan hasil analisa secara lambat terhadap gerakan benda.
2. Mengacu pada data keefektifan media yang dibuat masih belum cukup besar diharapkan dan menambahkan penyangga untuk kain latar belakang agar alat bisa digunakan di mana saja sehingga memudahkan agar dibawa.
3. LKPD perlu dikembangkan agar lebih komunikatif agar siswa lebih mudah dalam menggunakan media pelontar parabola tanpa panduan dari peneliti maupun guru.

